

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN DALAM RANGKA PENINGKATAN POLA HIDUP SEHAT DI KP. GUNUNG KAPUR DESA BOJONG INDAH

Herawati¹, Ade Muhammad, Sakinah Fitri²

herawati@uika-bogor.ac.id

Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan¹, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan²

ABSTRAK

Masyarakat dan lingkungan merupakan elemen penting bagi kehidupan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial menyadari akan pentingnya sebuah lingkungan masyarakat bagi perkembangan sebuah tempat, akan tetapi pada kenyataan dilapangan menjelaskan bahwa indonesia khususnya wilayah-wilayah yang ada di negri ini masih memiliki masalah serius terkait permasalahan kesadaran masyarakat akan lingkungan di sekitarnya. Salah satu desa yang memiliki masalah karena kurangnya kesadaran masyarakat teradap lingkunga adalah Desa Bojong Indah khususnya di RW/RT 004/15 kecamatan Parung kabupaten Bogor. Hal ini karena didesa tersebut masih kurangnya kesadara dan sarana prasarana tentang pemberdayaan lingkungan, yang menjadi perhatian adalah dengan kondisi desa yang berada diwilayah perkotaan dengan tingkat polusi yang tinggi dan kurangnya sarana atau fasilitas yang mendukung pelaksanaan pemberdayaan lingkungan. Pemberdayaan masyarakat dan lingkungan dalam rangka meningkatkan pola hidup sehat yang diusung dalam kegiatan ini adalah : (1) menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sektar, (2) melakukan penyuluhan dan aktivitas untuk menjaga lingkungan dalam masyarakat, (3) pengadaan sarana prasarana untuk mendukung terselenggarannya pola hidup sehat di masyarakat (4) pengarahannya secara berkala di sisipkan pada aktivitas religius. Hasil yang dicapai adalah masyarakat memiliki kesadaran akan pentingnya lingkungan yang aman dan nyaman untuk mendukung pola hidup sehat dan masyarakat mempunyai sarana prasarana dalam menjaga lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci : Hidup sehat, Lingkungan, Masyarakat, Pendidikan, Religius.

PENDAHULUAN

KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat, secara terstruktur melalui beberapa tahap diantaranya persiapan, pembekalan, observasi sampai pada tahap evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum

KKN dilaksanakan, persiapan dilakukan agar kegiatan dapat terlaksana dengan terstruktur dan terarah sesuai rencana. Dalam pelaksanaan KKN di masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan Desa.

Keadaan Geografis

Desa Bojong Indah merupakan salah satu Desa diwilayah Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, dengan luas wilayah $\pm 147,302$ ha, 200 M diatas permukaan laut dan tinggi curah hujan 74 M3, yang terbagi dalam 2 (dua) Dusun 4 (empat) RW dan 16 (enam belas) RT.

No	Arah	Berbatasan
1	Utara	Desa Cogreg
2	Selatan	Desa Waru Jaya
3	Timur	Desa Bojong Sempu
4	Barat	Desa Cihowe dan Ciseeng

Pemanfaatan lahan/ penggunaan tanah di Desa Bojong Indah adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Luas/Ha
1	Perumahan/pemukiman dan pekarangan	65,273
2	Sawah/empang	29,226
3	Ladang/huma	22,124
4	Pemakaman/kuburan	3,5
5	Jalan	12,179
6	Perkantoran	0,300
7	Lapangan olah raga	1,5
8	Tanah/bangunan pendidikan	5
9	Tanah/bangunan peribadatan	8,5

Pada bidang lingkungan ada beberapa hal yang menjadi permasalahan yaitu, kurang kesadaran akan menjaga lingkungan sekitar dan sarana prasarana. Yang menjadi perhatian penting adalah volume sampah yang berserakan disembarang tempat, adapun solusinya dengan membakar sampah tersebut namun dengan tidak adanya tempat yang mendukung kurang menjadi solusi terbaik serta tidak ada pembuangan akhir atau petugas kebersihan yang mengelola sampah tersebut dan lokasi yang berada di

tengah-tengah perkotaan dengan tingkat polusi yang tinggi karna kurangnya penyerapan karbon oleh pohon.

Pada bidang wisata Situs Gunung Peyek ada beberapa hal yang menjadi permasalahan yaitu, belum terdaftarnya di Dinas Pariwisata, kurangnya sarana prasarana dan kurangnya manajemen pengembangan Situs Gunung Peyek.

Kondisi Masyarakat

Jumlah Penduduk 2.560KK dan Menurut Jenis Kelamin sebagai berikut:

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	5.422
Perempuan	5.110

Permasalahan besar yang ada di Desa Bojong Indah Khususnya RT/RW 015/004 yaitu banyaknya warga yang menderita penyakit Diabetes Melitus, Hipertensi, dan tidak tersedianya sarana prasarana pelayanan kesehatan Puskesmas, adapun tempat pelayanan kesehatan namun memiliki jarak yang jauh dari lokasi tersebut.

Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Keterangan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak	108
2	Tamat SD	880
3	Tamat SLTP	468
4	Tamat SLTA	432
5	Tamat Akademi	23
6	Tamat Perguruan Tinggi	82
7	Pondok Pesantren	52
8	Madrasah Diniyyah	210
9	Sekolah Luar Biasa	2
10	Kursus Keterampilan	53

Desa Bojong Indah khususnya RT/RW 015/004 memiliki sarana pendidikan yang terdiri dari PAUD, SD, Mts, dan Pondok Pesantren. permasalahan

yang ditemukan pada bidang pendidikan di Desa Bojong Indah yaitu :

- a. Kurangnya tenaga pendidikan, kurangnya sarana dan prasarana di PAUD Al Mubarakah
- b. Kurangnya media dan metode pembelajaran, kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran serta kurangnya sarana prasarana di SD Muhammadiyah 58 Parung.

3	Pegawai Negeri	55
4	TNI/Polri	11
5	Pensiunan/Purnawirawan	16
6	Swasta	1.350
7	Buruh Pabrik	189
8	Pengrajin	108
9	Tukang bangunan	45
10	Penjahit	38
11	Tukang las	19
12	Tukang Ojeg	60
13	Bengkel	35
14	Sopir Angkutan	17

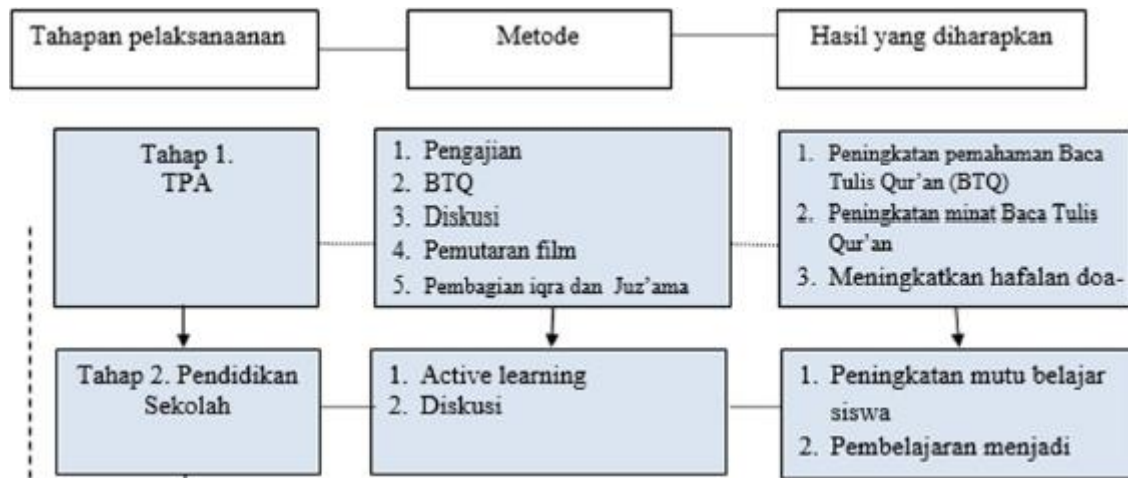
Bidang Ekonomi

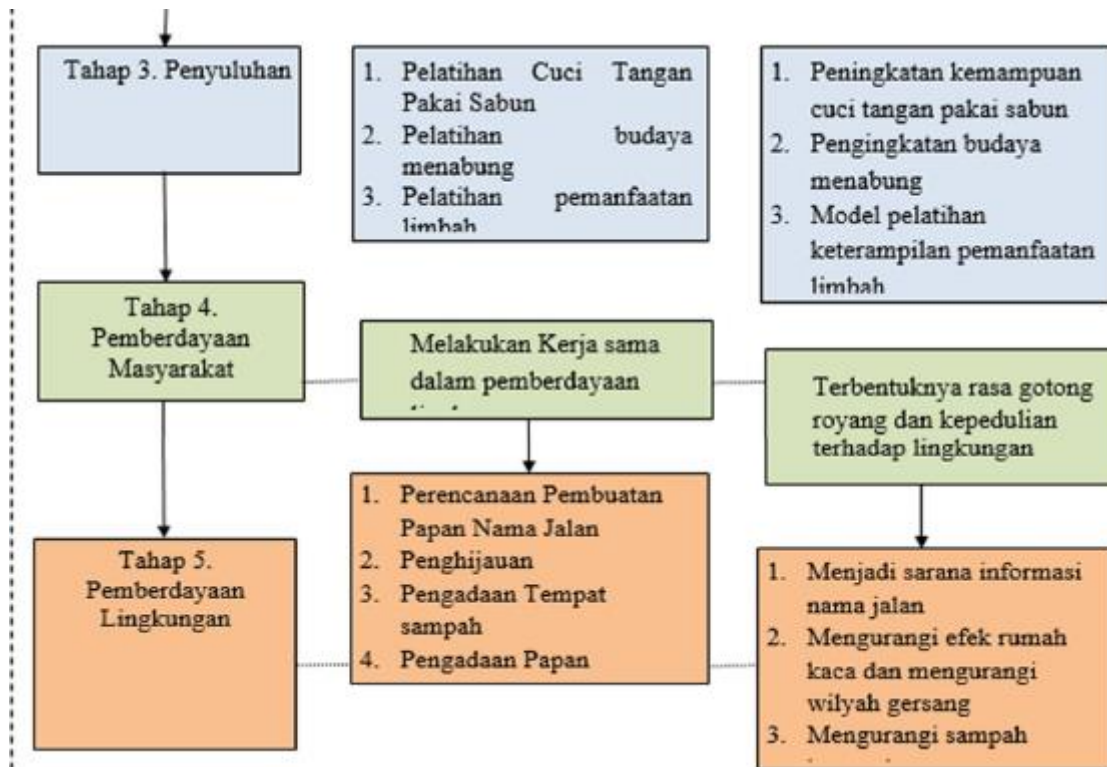
No	Keterangan	Jumlah
1	Petani	216
2	Pedagang	410

METODE PENGABDIAN

Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan untuk kegiatan ini sebagaimana terlihat pada bagan sebagai berikut:





Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Agustus			
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1	Perkenalan dengan masyarakat desa Bojong Indah				
2	Membantu persiapan kegiatan 17 Agustus				
3	Pengajian sore				
4	Kerja bakti				
5	Membantu persiapan kegiatan 17 Agustus ke 2				
6	Survey lokasi SD Muhammadiyah 58 dan PAUD				
7	Pengajian sore				
8	Perkenalan dan mengajar di SD dan PAUD				
9	Pengajian paguyuban Bapak-Bapak				
10	Pertemuan dengan Lurah				
11	Pengajian sore				
12	Pengajian jum'at pagi				
13	Kerja bakti				
14	Penanaman padi di Situs Gunung Peyek				
15	Pengajian sore anak-anak (TPA)				
16	Pengajaran di SD Muhammadiyah 58				
17	Pengajaran di PAUD Al Mubarakah				
18	Pengajian malam ibu-ibu				

19	Rapat persiapan 17 Agustus				
20	Pembelian hadiah 17 Agustus				
21	Pelaksanaan kegiatan 17 Agustus				
22	Jalan sehat bersama SD Muhammadiyah 58				
23	Senam sore				
24	Lomba bersama PKK Bojong Indah				
25	Pembelian bak sampah untuk Situs Gunung Peyek				
26	Pertemuan dengan karang taruna				
27	Penyebaran undangan kegiatan Jalan Sehat dan Penanaman Pohon di Situs Gunung Peyek				
28	MemBERSIHKAN majlis				
29	Penyuluhan PHBS				
30	Rapat dengan karang taruna				
31	Survey rute untuk jalan sehat				
32	Pelaksanaan Jalan Sehat dan Penanaman Pohon di Situs Gunung Peyek				
33	Penyuluhan dan Demo Cuci Tangan di PAUD Al Mubarakah				
34	Perpisahan pengajian sore anak-anak				
35	Penyuluhan Budaya Menabung dan Pelatihan dan Pembuatan Celengan				
36	Perpisahan pengajaran SD Muhammadiyah 58				
37	Pembuatan papan nama jalan gang jambang				
38	Penyusunan laporan				

Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

- a. Pendekatan berdasarkan pendekatan masyarakat, yakni pembinaan yang dilakukan akan disesuaikan dengan karakter masyarakat. Joyce dan Weil (1996) mengungkapkan bahwa model pendidikan yang relevan dengan perilaku sosial dan nilai adalah dengan banyak memberikan permainan peran. Hal ini dilakukan untuk memberi pengalaman riil kepada peserta didik tentang sesuatu yang dilakukan atau dirasakan oleh orang lain. Memang, dalam prakteknya, tidak seluruh aspek harus menggunakan permainan ini. Dalam beberapa hal, terdapat kegiatan-kegiatan yang hanya golongan tertentu untuk

melakukannya. Sejalan dengan konsep Joyce dan Weil, cooperative learning yang digagas Slavin (2005) dapat digunakan untuk membangun kesadaran toleransi masyarakat. Hal ini karena penekanan dari konsep pendidikan ini adalah kerjasama yang merupakan urat nadi toleransi. Dengan demikian, model pendidikan yang akan dibangun menggunakan dua konsep utama yaitu role playing model dan cooperative learning model.

- b. Pendekatan organisasi, yaitu pendekatan dimana seluruh kegiatan diorganisir oleh Ketua Pemuda RT 15 RW 04 dan Pengelola Situs Gunung Peyek. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Bahari (2010) dimana dia menemukan bahwa keterlibatan

organisasi mempunyai pengaruh langsung terhadap toleransi.

- c. Pendekatan religius, yaitu pendekatan yang menggunakan nilai-nilai agama sebagai basis kegiatan, pengalaman keagamaan, rasa tanggungjawab dan pengetahuan (Rachmawati, 2010).

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan peserta didik untuk dapat mengikuti pengajian dan bimbel harian.
- b. Mempersiapkan tempat untuk pengajaran pengajian dan bimbel harian.
- c. Pelaksana kegiatan pengajaran dan bimbel harian.
- d. Mempersiapkan jama'ah baik ibu-ibu dan bapak-bapak dalam mengikuti pengajian di majlis ta'lim.
- e. Mempersiapkan tempat untuk pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak.
- f. Melaksanakan kegiatan pengajian bersama ibu-ibu dan bapak-bapak.
- g. Bersama-sama dengan Tim peserta KKN dan pengurus Majelis untuk melakukan monitoring pelaksanaan pengajaran.
- h. Mempersiapkan kegiatan 17 Agustus.
- i. Pelaksanaan kegiatan 17 Agustus.
- j. Mempersiapkan peserta untuk mengikuti pengembangan Situs Gunung Peyek dengan agenda penempatan tempat sampah, jalan sehat, dan penanaman pohon.
- k. Mempersiapkan bibit pohon untuk penghijauan.
- l. Mempersiapkan tempat sampah.
- m. Mempersiapkan alat-alat pembuatan papan petunjuk arah.
- n. Mempersiapkan lokasi penghijauan dengan membuat lubang-lubang untuk penanaman pohon.
- o. Mempersiapkan rute jalan sehat yang bermula dari rumah Lurah Bojong Indah dan perjalanan berakhir di Situs Gunung Peyek.
- p. Melaksanakan kegiatan pengembangan Situs Gunung Peyek.
- q. Melaksanakan Penanaman pohon di Situs Gunung Peyek.
- r. Pembuatan papan nama jalan Gang Jamblang.
- s. Penempatan papan nama jalan Gang Jamblang.

Langkah Evaluasi

Evaluasi yang akan dilakukan terdiri dari:

- a. Evaluasi proses, yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan. Evaluasi proses akan dilakukan setiap pekan bersama dengan masyarakat.
- b. Evaluasi hasil, yang akan dilaksanakan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi hasil ditujukan untuk menguji pemahaman jama'ah tentang radikalisme dengan target capaian 100% tidak radikal. Selain itu, evaluasi hasil akan ditujukan pada peningkatan pendapatan jama'ah dengan target 80% jama'ah meningkat pendapatannya.
- c. Evaluasi dampak, yang akan dilakukan 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan pembinaan. Evaluasi dampak diarahkan untuk melihat efektivitas model pembinaan dan keberlangsungan industri rumah tangga (Gall, Gall, dan Borg, 2003).

REALISASI PROGRAM

Bidang Pendidikan

Ada berapa program yang kami lakukan pada bidang pendidikan diantaranya:

a. Kegiatan TPA



b. Kegiatan Belajar Mengajar SD



c. Kegiatan Mengajar PAUD



d. Pegajaran KF di majelis tak'lim

Bidang Kesehatan dan Ekonomi



a. Kegiatan Penyuluhan Cuci Tangan Dan Budaya Menabung

Bidang pemberdayaan masyarakat



a. Kegiatan pemberdayaan Masyarakat, dalam rangka Meningkatkan kerja sama, terbentuknya rasa gotong royong dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Bidang pemberdayaan lingkungan

a. Mengadakan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya penghijauan dan pola hidup sehat di desa bojong indah.



b. Penanaman padi bersama aparatur desa bojong indah di gunung peyek



- c. Melakukan penanaman pohon dengan cara membersihkan lokasi, pembuatan lubang untuk setiap pohon, menyediakan air bersih.

Pelaksanaan ini dilakukan di situs gunung pekek. Program ini juga ialah sebuah simbolik dari kelompok KKN 01. Sasaran program ini masyarakat di sekitar Desa Bojong Indah khususnya RT 15 RW 04, selain sebagai simbolik program ini juga sebagai bentuk kepedulian kelompok KKN 01 terhadap lingkungan.

KESIMPULAN

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Pembelajaran Masyarakat (KKN-PPM) Universitas Ibn Khaldun tahun 2017, yang dilaksanakan di Desa Bojong Indah Kecamatan Parung selama 40 hari mulai tanggal 7 Agustus sampai 7 September 2017, Alhamdulillah mendapat sambutan yang sangat baik.

Meskipun notabene wilayah tugas Kuliah kerja nyata (KKN) kami adalah merupakan perkampungan, namun program-program yang kami rencanakan dapat berjalan dan mendapat dukungan dari masyarakat desa Bojong Indah dan berkat kerjasama yang baik antar anggota

kelompok, Dosen pembimbing lapangan kami, dan bantuan dari masyarakat desa Bojong Indah, hambatan dan kendala yang terjadi, dapat kami atasi dengan baik. Ini dikarenakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan kelompok, bukan kegiatan individual ataupun kelompok. Berikut ini kami sampaikan kegiatan-kegiatan yang kami telah jalankan :

- a. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan Belajar Mengajar SD dilakukan dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu, dimulai pukul 07.30 – 13.00. Kami berkontribusi dalam mengajar di kelas 4,5 dan 6. Tidak hanya ikut membantu dalam melakukan pengajaran, tetapi kami juga menerapkan beberapa metode pembelajaran yang menarik agar dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa jenuh.

- b. Menyediakan TPS (Tempat Pembuangan Sampah)

Dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2017 pengadaan alat dan bahan, proses pabrikasi, Finishing dan penyaluran tong sampah sampai 04 September 2017, yang dibantu oleh Rt15 Rw04 dan masyarakat sekitar desa Bojong Indah. Bertempat di halaman rumah Rt15 Rw04 Desa Bojong Indah.

- c. Acara” Kegiatan HUT RI 17 Agustus”

Program ini salah satu program yang berjalan dengan sangat baik. Dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2017, dimulai dari upacara bersama, dan senam bersama.

Perlombaan HUT RI bersama masyarakat setempat. Perayaan 17 Agustus juga di adakan di desa Bojong Indah yaitu memeriahkan perayaan HUT RI, yang dilaksanakan pada

tanggal 25 Agustus 2017 bertempat dilapangan Jasa.

d. Penyuluhan-penyuluhan

Penyuluhan-penyuluhan yang dilakukan oleh kami yaitu diantaranya penyuluhan ekonomi yang dilaksanakan pada tanggal 01 September 2017, Penyuluhan Demo cuci tangan pada tanggal 29 Agustus 2017, dan Penyuluhan Kesehatan (PHBS) pada tanggal 25 Agustus 2017. Di dalam program kami ini, antusias warga sangat baik, dilihat dari minat warga mengikuti penyuluhan tersebut.

e. Acara penutupan KKN Tematik Terintegrasi Kelompok 1 dengan warga Kp. Jamblang Desa Bojong Indah.

Acara yang dilaksanakan pada tanggal 07 September 2017, sehari sebelum pulang. Pada pukul 14.00 wib, bertempat dilapangan Jasa. Acara ini sebagai ajang perpisahan dengan masyarakat yang dihadiri oleh tokoh masyarakat, Bapak Lurah beserta staff jajarannya, Ketua Rt15 dan Rw04, Ketua Pemuda desa Bojong Indah, Warga SD Muhammadiyah 58, PAUD Al-Mubarakah serta masyarakat Kp. Jamblang Desa Bojong Indah.

Acara ini berisi sambutan-sambutan dari pihak-pihak yang berkepentingan, dan pemberian pelakat kepada tokoh masyarakat, masing-masing ketua RT dan RW 15/04, tari-tarian, akustik, drama, dan masih banyak lainnya.

REFERENSI

- Bahari. (2010). Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi tentang Pengaruh Kepribadian, Keterlibatan Organisasi, Hasil Belajar Pendidikan Agama, dan Lingkungan Pendidikan terhadap Toleransi Mahasiswa Berbeda Agama pada 7 Perguruan Tinggi Umum Negeri. Jakarta: Kementerian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
- Bapak Dedi, (2017) Monografi Desa Bojong Indah Kecamatan parung Kabupaten Bogor
- Gall, M.D., Gall, J.P. dan Borg,W.R. (2003). Educational Research an Introduction. Boston: Pearson Education, Inc.
- Joyce, Bruce dan Weil, Marsha. (1996). Models of Teaching. Boston: Allyn and Bacon.
- Kepala Sekolah Ibu Ade,S.Pd (2017) : PAUD Al Mubarakah Desa Bojong Indah Kecamatan Parung
- Kepala Sekolah Pak Murod,S.Pd (2017) : SD Muhammadiyah 58 Desa Bojong Indah Kecamatan Parung RT/RW 015/004
- Kusumadewi,L.R. (1999). Sikap dan Toleransi Beragama di Kalangan Mahasiswa: Studi di Tiga Perguruan Tinggi di Jakarta. Skripsi. Depok: FISIP UI.
- Slavin, R.E. (2005). Cooperative learning: theory, research and practice. London: Allyn and Bacon.
- Talib,A.T dan Gill, S.S. (2012). Socio-religious tolerance: exploring the Malaysian experience. Global Journal of Human Social Science. 12(8). 49-54.
- Tim Peneliti. (2006). Laporan Hasil Survei Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Stakeholders terhadap Organisasi Masyarakat Sipil. Jakarta: LP3ES dan YAPPIKA.
- Tim Penyusun. (2008). Toleransi dalam Pasungan: Pandangan Generasi Muda terhadap Masalah Kebangsaan, Pluralitas dan Kepemimpinan Nasional. Jakarta:SETARA Institute.